

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peranan teknologi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Hampir semua organisasi telah membuka mata dengan memberikan perhatian terhadap perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam bentuk sistem informasi yang mampu mengolah dan menghasilkan suatu informasi yang tepat dan bermanfaat bagi organisasi maupun instansi. Informasi yang dihasilkan tersebut bermanfaat sebagai pendukung perkembangan dan sebagai salah satu komponen utama yang harus diperhatikan oleh organisasi atau instansi yang ingin lebih berkembang. (Miftakhatun, 2020)

Dalam bidang perbankan juga tidak lepas dari masalah/gangguan yang dapat menghambat proses bisnis berjalan nantinya, salah satunya pada bank perkreditan rakyat mitra usaha muaro paiti. PT.BPR Mitra Usaha merupakan salah satu perbankan yang ada di wilayah nagari muaro paiti guna untuk mendorong kemajuan perekonomian masyarakat di kecamatan kapur ix dalam bisang usaha. PT BPR mitra usaha menyediakan layanan simpanan tabungan, deposito, kredit dan jasa lainnya.

Hingga saat ini PT. BPT mita usaha muaro paiti telah menangani ribuan nasabah dari berbagai daerah termasuk di kabupaten lima puluh kota. Saat sedang melakukan transaksi tentunya akan terjadi peluang timbulnya risiko yang menghambat alur proses bisnis dari perusahaan tersebut. Risiko yang berpeluang

terjadi berasal dari berbagai faktor seperti, faktor alam, sistem/infrastruktur dan manusia. Berdasarkan permasalahan tersebut, sangat dianjurkan bagi perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi juga harus didukung dengan sistem pengamanan yang kuat, prosedur yang baik, serta pemeliharaan secara berkala terhadap sumber daya komputer. Hal tersebut berfungsi untuk mendukung dan menjamin keamanan aset perusahaan, pemeliharaan integritas data, dan penggunaan sumber daya yang tepat.

Semakin sering sistem tersebut digunakan tentu saja semakin besar potensi kemungkinan menimbulkan eror, overhead serta kegagalan dalam menggunakannya. Hal yang demikian dapat mengakibatkan proses bisnis terkendala serta menimbulkan kerugian. Peningkatan risiko yang ditanggung oleh Bank harus diimbangi dengan pengendalian risiko yang memadai. Untuk mengendalikan risiko dimaksud Bank perlu meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko. Upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko yang dimaksud tidak hanya ditujukan bagi kepentingan Bank tetapi juga bagi kepentingan nasabah.. Melalui peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, bank diharapkan dapat mengukur dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya dengan lebih baik.

Penerapan manajemen risiko TI ini berguna untuk mengetahui risiko-risiko pada sistem informasi akuntansi perbankan pada PT. BPR mitra usaha muaro paiti. Risiko-risiko tersebut dapat terjadi akibat dari kurangnya pengalaman sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi informasi tersebut, kurangnya perawatan (*maintanance*) pada sumber daya komputer yang dimiliki serta kurang terstrukturnya prosedur dalam penanganan masalah yang terjadi. Beberapa hal

tersebut dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi perusahaan tersebut. Dengan melakukan analisis risiko pada sistem informasi akuntansi tersebut maka dampak negatif dari risiko tersebut dapat diminimalisasi. Penyusunan dokumen penelitian manajemen risiko TI pada PT BPR mitra usaha muaro paiti ini dilakukan karena belum dilakukannya analisis risiko TI. Metode yang digunakan untuk menganalisis risiko pada PT. BPR mitra usaha muaro paiti adalah dengan framework ISO 31000. Implementasi tersebut meliputi mengidentifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Dari keadaan di atas, penulis tertarik untuk menuangkan pemikiran dalam penelitian dengan judul **“ANALISIS RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS RIST MANAGEMENT MENGGUNAKAN ISO 31000 PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PT. BPR MITRA USAHA”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu ;

1. Bagaimana cara menganalisa risiko yang akan terjadi dengan menggunakan metode ISO 31000 pada PT. BPR Mitra Usaha Muaro Paiti?
2. Apakah faktor risiko merugikan kinerja biaya dan kinerja waktu berdasarkan dampak dan jumlah kejadian yang terjadi pada PT. BPR Mitra Usaha Muaro Paiti?
3. Bagaimana penerapan metode ISO 31000 dalam analisis risiko berbasis rist manajemen agar dapat menimalisir risiko yang akan terjadi?
4. Bagaimana sistem bisa memudahkan pembuatan laporan hasil perhitungana manajemen risiko pada sistem informasi akuntansi?

### **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu:

1. Diharapkan dengan analisis yang dilakukan dapat membantu meminimalisir risiko yang akan terjadi di dalam sistem informasi akuntansi.
2. Diharapkan dapat membantu PT. BPR mitra usaha dalam menangani risiko yang akan memungkinkan terjadi di dalam sistem informasi akuntansi.
3. Diharapkan dengan penerapan metode ISO 31000 dalam analisis risiko dapat membantu memberikan hasil yang akurat dalam menentukan risiko.
4. Diharapkan sistem yang dibangun bisa memudahkan pembuatan laporan hasil analisis manajemen risiko terhadap sistem informasi akuntansi.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih berfokus dan terarah maka akan diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Analisa risiko berkaitan dengan risiko sistem informasi akuntansi pada PT BPR Mitra Usaha Muaro Paiti.
2. Data-data yang diambil berdasarkan hasil kuisisioner dengan panduan metode ISO 31000 dengan menggunakan bahasa pemrograman VB Net 2017 dan database Mysql
3. Peneliti membahas masalah yang berkaitan dengan risiko perusahaan.
4. Output dari analisis risiko tersebut berupa hasil keputusan yang terbaik untuk menangani risiko yang memungkinkan terjadi

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan laporan hasil penilaian risiko yang terjadi pada sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Mitra Usaha Muaro Paiti.
2. Melakukan tahapan dan proses analisis risiko pada sistem informasi akuntansi pada PT. BPR Mitra Usaha Muaro Paiti sesuai dengan standar ISO 31000

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Bagi Penelitian**

1. Peneliti dapat mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan teknis manajemen risiko pada PT. BPR Mitra Usaha Muaro Paiti.
2. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang dimiliki pada suatu kegiatan nyata dengan harapan dapat membandingkan pengetahuan yang diterima di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi Peneliti selaku generasi yang dididik untuk siap terjun di masyarakat khususnya di lingkungan kerja.

### **1.6.2 Bagi Kampus UPI YPTK Padang**

1. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di lapangan.
2. Sebagai upaya memperkenalkan anak didik serta nama perguruan tinggi di dunia kerja.

### **1.6.3 Bagi Perusahaan**

1. Memberikan gambaran umum proses Manajemen Risiko pada PT. BPR Mitra Usaha Muaro Paiti yang terkomputerisasi dan terintegrasi.
2. Dengan adanya analisis Manajemen Risiko ini, dapat memudahkan dalam mengetahui penyebab, dampak dan pengendalian dari risiko yang diajukan.
3. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara instansi dengan universitas.

## **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

### **1.7.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Usaha Muaro Paiti berlokasi di Nagari Muaro Paiti, adalah salah satu bank andalan masyarakat kecamatan Kapur IX dengan perkembangan yang cukup mengembirakan. Perkembangan ini tidak terlepas dari awal berdirinya Mitra Usaha (MU) yang kemudian berubah menjadi PT.Bank Perkreditan Rakyat Mitra Usaha Muaro Paiti.

Beroperasinya Mitra Usaha (MU) Muaro Paiti tanggal 18 september 1981 secara bertahap dengan pasti mengejar masa depan yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan dengan kemampuan yang dimiliki terus berbenah diri untuk maju dan berkembang secara wajar, sehat dengan melalui perubahan-perubahan sebagai berikut:

1. Periode Pertama

Periode pertama 16 september 1981 sampai 24 oktober 1990, kegiatan awal operasional Lembaga Keuangan Desa dengan Bidang Usaha Simpan

Pinjam, yang berjalan lancar, wajar dan sehat dengan status murni Mitra Usaha.

## 2. Periode Kedua

Periode Kedua 25 oktober sampai 22 november 1998, kegiatan operasional sudah melayani jasa perbankan yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku, menurut ketentuan Mitra Usaha (MU) ditingkatkan statusnya menjadi Lembaga Keuangan dengan bidang usaha

Jasa Perbankan Bank Prekreditasi Rakyat. Operasional Bank dijalankan berdasarkan izin usaha operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KEP.489/KM.13/1990 tanggal 25 oktober 1990. Pada periode kedua ini operasional bank berjalan lancar, wajar dengan predikat sebagai bank yang sehat.

## 3. Periode Ketiga

Periode Ketiga tanggal 12 November 1998 dan berlanjut seterusnya merupakan Mitra Usaha sebagai Bank dalam operasional lebih kokoh dan dipercaya masyarakat, ditunjang oleh Lembaga Keuangan Bank berbadan hukum dibawah nama Perseroan Terbatas. PT.Bank Prekreditasi Rakyat Mitra Usaha Muaro Paiti berlokasi di Jl. Bundo Kandung No.06 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX. Akta nomor 59 tanggal 23 November 1998 dibuat didepan H.Zamri, SH. notaris di Padang. Pengesahan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C.814.HT.01.01 tahun 1999 tanggal 11 Januari 1999.

Perkembangan yang sudah meyakinkan seluruh lapisan masyarakat telah terbukti dengan dilakukan perubahan anggaran dasar 1(pertama) dengan

peningkatan modal disetor dari Rp.250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) menjadi Rp.1.000.000,- (satu milyar rupiah).

Perubahan Anggaran Dasar ke 1 (pertama) ini dikukuhkan dengan Akta nomor 1 tanggal 10 juli 2000 dibuat dihadapan Marlina,SH.Notaris Kabupaten Lima Puluh Kota di Tanjung Pati dan pengesahan perubahan Anggaran Dasar pertama dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia No.C.3873.HT.04.01 tahun 2001 tanggal 11 juli 2001.

Dengan semakin kokoh dan meratanya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja PT.Bank Perkreditan Rakyat selama ini, maka hal ini cukup menjadi dorongan semangat bagi manajemen untuk lebih meningkatkan perkembangan bank sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku, sehingga diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan Modal disetor bank untuk masa yang akan datang demi membentengi bank khususnya masalah keterbatasan modal.

Bank juga telah melakukan perubahan Anggaran Dasar yaitu akta penyesuaian/ perubahan Anggaran Dasar bank sesuai dengan UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Hal ini telah dikukuhkan dengan Akta Perubahan No.16 tanggal 4 juli 2011 dibuat di hadapan notaris Marlina,SH.

## **1.7.2 Jenis Usaha**

### **1.7.2.1 Kredit**

Bantuan pinjaman/ kredit disalurkan kepada masyarakat dalam usaha menunjang dan menambah Modal Kerja dan modal investasi atau konsumtif dari calon nasabah melalui SKIM kredit yang dikelola oleh PT.Bank Perkreditan Rakyat Mitra Usaha Muaro Paiti adalah sebagai berikut:



1. Kredit cicilan umum
2. Kredit Insidentil
3. Kredit Komsumtif
4. Kredit Program
5. Kredit cicilan (bulanan)

### **1.7.2.2 Dana**

Pengumpulan dana masyarakat oleh bank dilaksanakan

1. Tabungan

Mitra Usaha (MU) produk Bank dengan melayani simpanan dalam bentuk tabungan yang ada dalam masyarakat melalui pelayanan unggul door to door

2. Deposito

Simpanan berjangka untuk sejumlah uang tertentu dengan jangka waktu tertentu tertentu (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan-12 bulan) dengan tingkat suku bunga yang cukup bersaing melalui system bunga bertingkat berdasarkan jumlah dan jangka waktu.

3. Jasa

Produk ini adalah jasa Bank dalam bentuk Kiriman Uang (KU) untuk keperluan penerima Uang ditempat lain, oleh BPR disalurkan melalui Bank Nagari BPD. Sumbar Cabang pangkalan dan Payakumbuh serta Bank BNI Payakumbuh dan BRI unit Muaro paiti, ditambah dengan adanya bantuan dari Waster Union yang inshaa Allah akan tetap berupaya merealisirkannya pada tahun anggaran ini.

### **1.7.3 Visi Misi**

#### **1.7.3.1 Visi**

Menjadikan BPR yang sehat dan terpercaya yang dikelola secara profesional dan penuh integritas.

#### **1.7.3.2 Misi**

PT.Bank Prekreditasi Rakyat Mitra Usaha Muaro Paiti hendaknya tumbuh dan berkembang selalu, untuk menjadi salah satu lembaga keuangan yang andal dan sebagai ujung tombak ekonomi yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan taraf hidup serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Secara bersama-sama juga ikut menggalakkan program pemerintah dalam upaya mengembangkan ekonomi kerakyatan di pedesaan di kecamatan Kapur IX khususnya dan kabupaten 50 kota umumnya.

### **1.7.4 Struktur Organisasi**

Untuk menjalankan kerja sama yang baik diperlukan suatu tempat yang dinamakan dengan organisasi. Organisasi adalah suatu tempat sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai tujuan tertentu. Berbagai organisasi memiliki tujuan yang berbeda-beda tergantung pada jenis organisasinya. Salah satunya adalah organisasi perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh profit atau keuntungan.

Sekalipun tidak semua perusahaan bertujuan untuk mencari keuntungan, namun profit adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dimanapun. Jika tujuan dari perusahaan adalah profit, maka perusahaan atau organisasi bisnis adalah sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan

untuk meraih profit dalam kegiatan bisnisnya. Sehingga mereka berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerja sama didalam organisasi tersebut.

Struktur organisasi perusahaan mencerminkan kebijaksanaan yang di tempuh untuk mengadakan pengawasan terhadap manusia, peralatan, fasilitas. Bentuk organisasi yang digunakan oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kebijaksanaan perusahaan dalam mengorganisir bawahannya, karena itu dalam menetapkan kebijaksanaan terlebih dahulu di tetapkan bentuk organisasi yang akan di tetapkan dengan keahliannya.

Biasanya dalam pengorganisasian, manager mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (Organizational design). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan Struktur Organisasi (Structure Organizational).

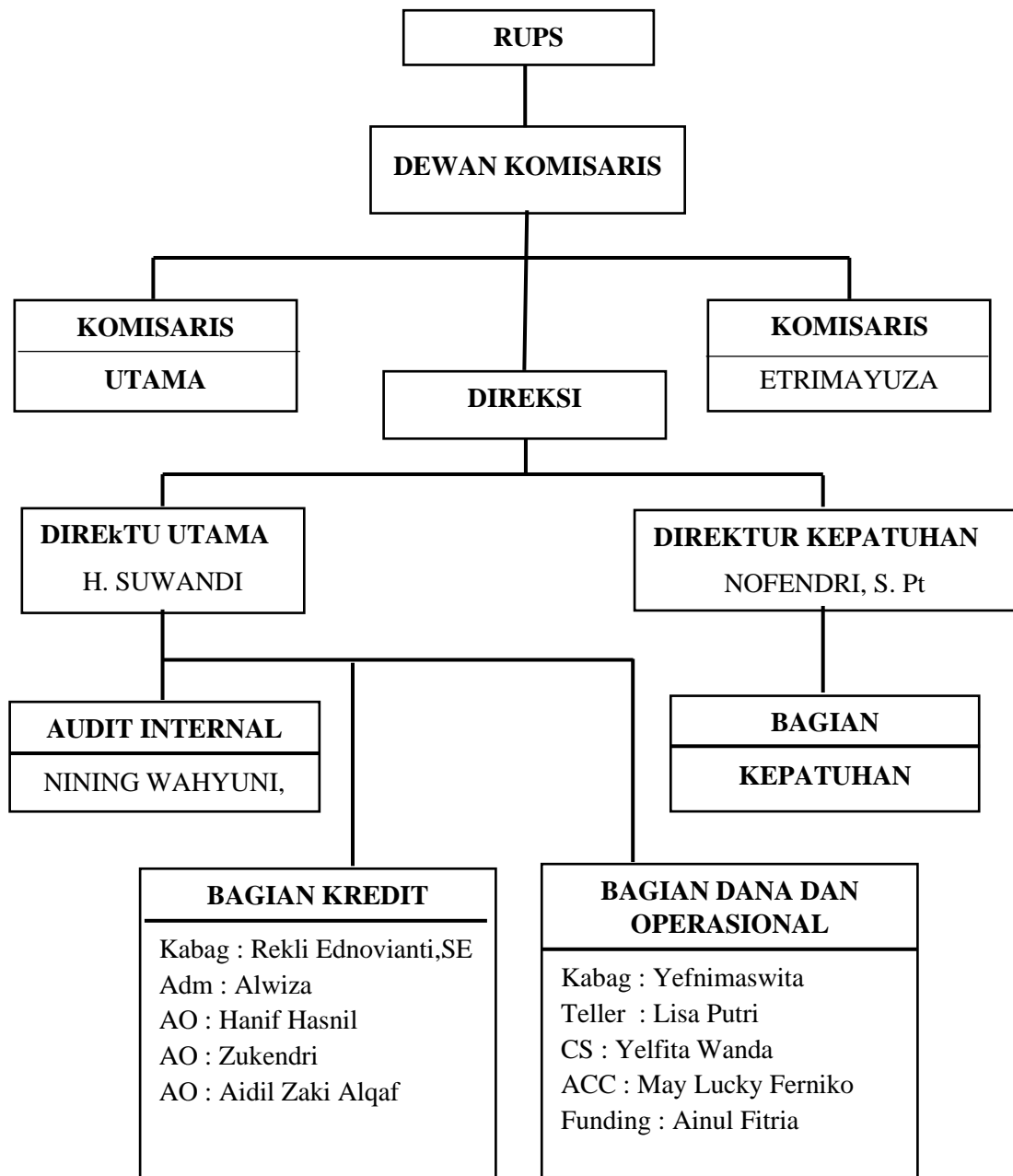
Struktur organisasi pada dasarnya merupakan design organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan

Berikut ini dapat kita lihat bentuk struktur organisasi bank perkreditan rakyat mitra usaha muaro paiti adalah sebagai berikut :

**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI**

NO. 16/SK-DR/BPR-MUMP/2018

TENTANG  
STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BPR MITRA USAHA MUARO PAITI



( Sumber : PT. BPR Mitra Usaha )

**Gambar 1.1 Struktur organisasi PT.BPR Mitra Usaha Muaro Paiti**